



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kredibilitas pemberitaan tentang Uighur China di *IDN Times* dan *BBC Indonesia* pada periode Agustus 2018 – Februari 2020 serta untuk mengetahui seberapa tinggi kredibilitas untuk masing-masing media. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis isi yang dilakukan pada 91 sampel, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada *IDN Times*, skor rata-rata kredibilitasnya adalah 4.35. Setelah dicocokkan dengan kategori *scoring* untuk tingkatan kredibilitas, baik *IDN Times* masuk ke dalam kategori tinggi.
2. *BBC Indonesia* mendapat skor rata-rata 4.65. Berdasarkan nilai tersebut, kredibilitas *BBC Indonesia* lebih unggul ketimbang *IDN Times*. Namun, *BBC Indonesia* juga masuk pada kategori tinggi.
3. Tingkat kredibilitas pemberitaan tentang Uighur China di *IDN Times* dan *BBC Indonesia* tidak memiliki perbedaan yang signifikan (nyata). Hal ini dibuktikan dengan uji beda *Chi Square* yang menunjukkan angka Asymp. Sig. (2-tailed) 0.990 yang lebih besar dari signifikansi standar 0.05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbedaan yang terjadi hanya merupakan kebetulan. Dapat dikatakan kedua media sudah kredibel.

4. *BBC Indonesia* dan *IDN Times* telah menerapkan kredibilitas pesan pada mayoritas pemberitaan tentang Uighur China pada periode Agustus 2018 – Februari 2020. Hal ini ditandai dengan perolehan nilai yang tinggi untuk setiap indikator. Berdasarkan konsep kredibilitas pesan oleh Appelman dan Sundar, *BBC Indonesia* mendapatkan nilai sempurna (100%) untuk frekuensi indikator *No Spin* yang artinya telah memperhatikan pentingnya untuk tidak memuat unsur propaganda di dalam teks berita. *BBC Indonesia* juga lebih unggul pada 5 indikator lainnya, yaitu *Complete*, *Concise*, *Consistent*, *Objective*, dan *Professional*. Meskipun sama-sama mendapatkan kategori tinggi untuk kredibilitas, perolehan skor yang lebih tinggi tersebut membuat *BBC Indonesia* lebih kredibel dan lebih berpegang teguh pada visi medianya ketimbang *IDN Times* untuk pemberitaan tentang Uighur China.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian selanjutnya untuk topik terkait sebaiknya menggunakan instrumen pengukuran lain yang mempunyai kesamaan metode agar tidak terjadi kesalahan adaptasi. Penting juga untuk menggunakan keseluruhan

indikator dari suatu konsep agar mendapatkan nilai yang lebih maksimal dan rinci dalam mendefinisikan kredibilitas pada pemberitaan. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 6 dari 10 indikator saja. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menerapkan konsep kredibilitas pesan untuk metode lain seperti eksperimen atau survei.

Selain itu untuk topik penelitian, peneliti berharap nantinya semakin banyak yang membahas isu konflik global khususnya tentang Uighur China. Hal ini dapat menjadi bentuk penerapan materi jurnalisme global yang dipelajari di universitas. Perbandingan menggunakan jenis media yang beragam baik dari dalam negeri maupun luar negeri juga dapat diteliti selanjutnya guna melihat bagaimana kredibilitas pesan diterapkan untuk isu-isu global.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dalam segi praktis, meskipun telah mencapai kategori tinggi untuk kredibilitas pesan di pemberitaan, baik *IDN Times* maupun *BBC Indonesia* hendaknya memperbaiki beberapa aspek. Untuk *IDN Times* yang memperoleh skor lebih rendah dari skor *BBC Indonesia*, dalam pemberitaan tentang Uighur China hendaknya meningkatkan konsistensi antara isi dengan judul, memuat fakta secara lengkap, bersikap objektif terutama pada berita yang memuat unsur politik, serta melakukan verifikasi untuk berita yang bersumber dari media sosial. Di sisi lain, *BBC Indonesia* hendaknya mengurangi penggunaan kata-kata yang bersifat opini agar fakta tidak tertutupi dan mengurangi kesalahan penulisan (*typo*). Dengan begitu unsur

objektivitas dan profesional makin meningkat sehingga pesan dari pemberitaan akan mencapai kredibilitas secara maksimal.